

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Ujaran Kebencian Warganet Pascabanjir DKI Jakarta di Media Sosial Twitter: Analisis Linguistik Forensik” bertujuan untuk mendeskripsikan tindakan dan linguistik forensik ujaran kebencian di media sosial twitter. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data simak dan catat. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya peristiwa tindak tutur berupa implikatur dari masing-masing data. Setiap data ujaran kebencian pada penelitian ini terdiri dari satu bahkan lebih dari dua implikatur. Dari data implikatur tersebut ditemukan berbagai macam tindakan yang muncul. Lalu, secara linguistik sebagian implikatur yang ditemukan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran ujaran kebencian atas peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Namun, tidak ada tindakan hukum atas pelanggaran-pelanggaran tersebut karena tidak adanya laporan kepada pihak yang berwajib atas kasus pelanggaran tersebut.

Kata kunci: ujaran kebencian, implikatur, tindakan, linguistik forensik, twitter, pascabanjir DKI Jakarta

**ABSTRACT**

The purpose of this research entitled “*Ujaran Kebencian Warganet Pascabanjir DKI Jakarta di Media Sosial Twitter: Analisis Linguistik Forensik*” is to describe the acts and the forensic linguistic analysis of hate speech on Twitter. This research applied descriptive qualitative method with observation and note taking employed to collect the data. It is found that there are speech acts in form of implicatures in each hate speech used as the data of this research. In this regard, each of the hate speech consists of one or even more than two implicatures. From these implicatures, it is shown that there are various acts occur. Thereafter, some of these implicatures can be categorized linguistically as a violation of the laws of Indonesia regarding hate speech which are Indonesian Criminal Code (KUHP) and Law No. 11 of 2008 on Electronic Transaction and Information. However, legal action is never taken for the violation since there is no report to the authorities.

**Keywords:** hate speech, implicature acts, forensic linguistics, Twitter, post-flood period in Jakarta